

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Revitalisasi pasar merupakan program pemerintah yang dimulai sejak tahun 2015 hingga 2019 pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo. Revitalisasi pasar adalah program yang diharapkan dapat membuat pasar tradisional lebih bersih dan tertata.

Agar pasar tradisional dapat bertahan seperti saat ini yaitu tahun 2020, pemerintah menerapkan program revitalisasi pasar tradisional di Indonesia yang sudah berumur lebih dari 25 tahun. Revitalisasi itu sendiri memiliki tujuan untuk membuat pasar tradisional lebih layak dan bersih, jadi membuat para pembeli lebih nyaman dalam berbelanja. Revitalisasi diharapkan dapat juga meningkatkan kesejahteraan para pedagang, karena dengan revitalisasi diharapkan dapat membuat pasar lebih nyaman dan diharapkan konsumen dapat lebih banyak lagi yang datang untuk berbelanja ke pasar tradisional.

Selama tahun 2015-2019 pasar tradisional yang telah direvitalisasi mencapai 5.000 pasar. Adapun rincian pasar tradisional yang direvitalisasi oleh pemerintah pada tahun 2015 sebanyak 1.023 pasar, ditahun 2016 sebanyak 793 pasar, ditahun 2017 sebanyak 851 pasar, dan ditahun 2018 sebanyak 1.544 pasar, dan sisanya dikerjakan hingga tahun 2019.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik Tahun 2018, diakses pada 14 Februari 2020

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 pasar tradisional di Indonesia pada tahun 2018 sejumlah 14.182 unit dan masih mendominasi dibandingkan toko modern sebanyak 1.131 unit maupun pusat perbelanjaan sebanyak 708 unit. Dari data BPS dapat dilihat bahwa pasar tradisional saat ini masih menjadi pondasi utama dalam perekonomian di Indonesia. Adanya pasar tradisional juga sangat penting untuk tetap dapat bertahan pada era seperti saat ini, karena di dalam pasar tradisional banyak dari masyarakat Indonesia yang menjual hasil bumi disana.<sup>3</sup>

Program revitalisasi pasar tradisional yang telah diterapkan oleh pemerintah pasti memiliki dampak. Baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak sendiri berarti akibat atau pengaruh yang terjadi (baik itu negatif atau positif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu/kelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu.<sup>4</sup>

Dampak positifnya adalah tercapainya tujuan revitalisasi itu sendiri yaitu tempat yang lebih tertata, bersih, nyaman, manajemen pasar yang lebih baik, dan dapat meningkatkan kesejahteraan pedagang. Akan tetapi apabila terdapat dampak negatif, maka dapat menyebabkan kesejahteraan para pedagang tidak dapat mengalami peningkatan.

Kabupaten Tulungagung juga merupakan kabupaten dimana beberapa pasar tradisional telah direvitalisasi sejak tahun 2015 antara lain Pasar Ngantru, Pasar Kauman, Pasar Panjer, dan lain-lain. Pasar Ngemplak merupakan salah satu pasar besar yang juga direvitalisasi terdapat beberapa pedagang yang

---

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik Tahun 2018, diakses pada 14 Februari 2020

<sup>4</sup> Andi Rahmi Oktaviani, *Implikasi Revitalisasi Pasar Lakessi Terhadap Aspek Ekonomi dan Sosial Pada Pedagang: analisis ekonomi syariah*, (STAIN Parepare: 2017), hal. 41

menempati lapak atau kios yang telah direvitalisasi dan beberapa pedagang yang tidak bisa menempati lapak atau kios yang telah direvitalisasi. Dilihat dari peristiwa tersebut dapat diambil dampak positif dan dampak negatif dari revitalisasi pasar tradisional. Dengan adanya dampak dari suatu program, maka dapat dipastikan bahwa program yang telah dilaksanakan itu memberikan pengaruh terhadap objek yang bersangkutan, yaitu disini adalah para pedagang itu sendiri. Dimana jika dampak positif yang diberikan maka kesejahteraan para pedagang dapat meningkat. Dampak negatif yaitu memungkinkan pendapatan para penjual berkurang (baik pedagang yang menempati kios yang sudah direvitalisasi ataupun yang tidak menempati).

Pendapatan pedagang merupakan suatu bentuk balas jasa yang diterima suatu pihak atas keikutsertaannya dalam proses produksi barang dan jasa. Menurut Sukirno mengungkap bahwa pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain.<sup>5</sup>

Revitalisasi yang diterapkan dengan tujuan untuk membuat para pedagang lebih sejahtera, akan tetapi masih ada beberapa pedagang yang tidak bisa menikmati program revitalisasi tersebut. Akibatnya, para pedagang yang tidak dapat menikmati program revitalisasi tersebut masih berada pada tingkat kesejahteraan yang sama. Jadi, disini dapat diambil kesimpulan bahwa belum semua pedagang tingkat kesejahteraannya mengalami peningkatan.

---

<sup>5</sup> Kadek Cyntia Pratiwi dan I Nengah Kartika, Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Pengelolaan Pasar Pohgading, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 8, No. 7, 2019*, hal. 817

Indikasi penyebab kesejahteraan belum dirasakan oleh semua pedagang yaitu alam segi fisik beberapa pedagang tidak mendapat lapak dikarenakan pada awal sebelum direvitalisasi tidak ada sekat antar penjual, hal tersebut dikarenakan beberapa penjual tidak mentaati peraturan yang ada yaitu mendaftar sebagai penjual agar mendapatkan lapak ataupun kios di pasar. Bangunan yang telah direvitalisasi juga menambah jumlah kios yang dapat disewa atau dibeli oleh pedagang, akan tetapi kios tersebut beberapa diisi oleh pedagang baru maupun pedagang lama. Pola ataupun prosedur dalam pembagian lapak yaitu pedagang lama yang sudah memiliki lapak menempati lapaknya sesuai tempat dahulu dan jika ada pedagang baru yang ingin menempati lapak bisa mengurus langsung ke pengurus pasar.

Adapun kesejahteraan sosial menurut UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Untuk mencapai tingkat kesejahteraan maka seseorang harus bisa memenuhi setiap kebutuhan hidupnya. Mulai dari kebutuhan mental dan kebutuhan material. Apabila sudah mempunyai keluarga maka juga harus dapat memenuhi kebutuhan pokok seluruh anggota keluarga, dengan begitu dapat dikatakan seseorang tersebut sejahtera.

Revitalisasi pasar tradisional sangat membantu pemerintah dalam mengupayakan kawasan pasar yang lebih baik dari sebelumnya. Apalagi seperti pada masa pandemi seperti tahun 2020 ini. Apabila dahulu pasar tradisional

belum direvitalisasi mungkin saat masa pandemi seperti sekarang ini bisa semakin dilupakan oleh masyarakat. Karena pada masa pandemi seperti ini harus mengurangi beraktifitas di luar rumah atau tempat keramaian dan belanja online menjadi salah satu solusinya.

Dikarenakan hal tersebut, maka dianggap penting untuk melakukan penelitian terkait dampak yang dirasakan oleh pedagang di Pasar Tradisional Ngemplak Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis “Analisis Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Para Pedagang (Studi Kasus Pada Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana dampak program revitalisasi di Pasar Tradisional Ngemplak Kabupaten Tulungagung bagi kesejahteraan para pedagang?
2. Apa saja faktor pendukung dilaksanakannya revitalisasi Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa dampak program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung terhadap kesejahteraan para pedagang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dilaksanakannya revitalisasi Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Pembatasan Masalah**

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan tidak mengambang dari tujuan semula, sehingga mempermudah dalam mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Dampak program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.
2. Penelitian dilakukan pada para pedagang di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung yang tidak menempati bangunan yang telah direvitalisasi dari pasar tersebut.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini memberikan sebuah temuan bahwa salah satu dampak dari program revitalisasi di samping dampak positif juga terdapat dampak negatif di beberapa pedagang, dimana hal tersebut dapat dilihat dari kesejahteraan beberapa pedagang yang berada dititik yang sama dalam segi penghasilannya saat sebelum direvitalisasi. Ketidakadilan bisa terjadi dikarenakan terdapat tujuan dari revitalisasi yang tidak dirasakan oleh semua pedagang. Seperti pada tujuan dalam segi fisik, beberapa pedagang tidak merasakan bangunan lapak ataupun kios yang telah direvitalisasi. Adapun dampak positif yang dapat dirasakan oleh para pedagang yaitu dapat dilihat dari segi fisik, segi manajemen, dan segi ekonomi. Meskipun tidak semua dari segi fisik merasakan dampak positif seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

## 2. Kegunaan praktis

### a. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran mengenai dampak program revitalisasi pada ketidakadilan ekonomi pada para pedagang dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

### b. Bagi peneliti

Pembuatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai referensi serta menambah wawasan pengembangan penelitian untuk peneliti yang akan datang.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran maka perlu ditegaskan beberapa term yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Definisi konseptual

- a. Dampak adalah akibat yang dihasilkan dari suatu kegiatan baik itu positif maupun negatif.<sup>6</sup>
- b. Revitalisasi adalah cara yang dilakukan untuk membuat fungsi suatu bagian menjadi lebih penting atau hidup.<sup>7</sup>
- c. Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan fungsi sosialnya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Andi Rahmi Oktaviani, *Implikasi Revitalisasi Pasar Lakessi Terhadap Aspek Ekonomi dan Sosial Pada Pedagang: Analisis Ekonomi Syariah*, (STAIN Parepare: 2017), hal. 41

<sup>7</sup> Ratu Arum S., *Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Bandeng Kota Tangerang*, (Serang: Universitas Sultan Agung Tirtayasa, 2016), hal. 57

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak program revitalisasi pasar tradisional terhadap ketidakadilan ekonomi pada para pedagang (Studi Kasus Pada Pasar Tradisional Ngemplak Kabupaten Tulungagung) adalah analisis tentang dampak dari program revitalisasi yang telah dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Tulungagung pada tahun 2015 yang diharapkan dapat memberikan dampak untuk para pedagang seperti meningkatnya kesejahteraan para pedagang, akan tetapi dikarenakan tidak semua para pedagang menempati lapak yang telah direvitalisasi maka dapat terjadi ketidakadilan ekonomi pada para pedagang sebagaimana yang terjadi pada pasar tradisional ngemplak Kabupaten Tulungagung. Indikator ketidakadilan ekonomi dapat dilihat dari segi ekonomi atau pendapatan pedagang tetap atau bahkan lebih kecil setelah direvitalisasi.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan skripsi ini terdiri dari 6 bab, yaitu:

### 1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran singkat pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini. Unsur-unsur dalam bab ini adalah konteks

---

<sup>8</sup> Bagus Aryo dan Rissalwan Babdy Lubis, *Kebencanaan dan Kesejahteraan : Konsep dan Praktek*, (Depok : LKPS, 2014), hal. 02

penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan definisi operasional

## 2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang konsep-konsep perihal revitalisasi, dampak, pasar tradisional, kesejahteraan, dan penelitian-penelitian terdahulu.

## 3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, penentuan subjek dan objek penelitian, teknis analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian

## 4. BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat tentang paparan data dan temuan penelitian berupa suatu data dari penelitian lapangan baik yang diperoleh dari observasi maupun wawancara. Hasil penelitian dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu deskripsi objek penelitian, dampak revitalisasi dalam segi sosial, ekonomi, fisik, dan manajemen terhadap kesejahteraan pedagang di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung, faktor pendukung terlaksananya revitalisasi di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung

## 5. BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang temuan-temuan dari hasil penelitian terhadap teori atau konsep yang sudah ada ataupun menemukan sebuah

konsep atau teori baru. Pembahasan dalam bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu : pembahasan tentang dampak program revitalisasi dari segi fisik, segi ekonomi, segi sosial, dan segi manajemen terhadap kesejahteraan para pedagang di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung dan pembahasan tentang faktor pendukung dilaksanakannya program revitalisasi Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

## 6. BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan serta saran yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang bersangkutan dalam penelitian yang telah dilakukan.